# BAB V

# PENUTUP

## A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk relasi sosial penyandang disabilitas dengan masyarakat lainnya di Desa Linggasari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas Hasil analisisnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyandang disabilitas di Desa Linggasari telah menyadari akan pentingnya relasi sosial bagi keberlangsungan hidupnya. Mereka beranggapan bahwa manusia tidak dapat hidup tanpa kehadiran orang lain dikehidupannya. Selain itu, penyandang disabilitas meyakini bahwa relasi sosial dapat meningkatkan kualitas hidupnya.
2. Terdapat upaya yang dilakukan oleh penyandang disabilitas untuk menjalin relasi sosial dengan masyarakat lainnya di Desa Linggasari, yaitu dengan mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat, melalui kegiatan tersebut penyandang disabilitas dapat saling mengenal dengan masyarakat yang lainnya. Sehingga hal tersebut dapat membantu penyandang disabilitas dalam membangun relasi sosial dengan masyarakat lainnya di Desa Linggasari.
3. Berbagai macam kendala dihadapi oleh penyandang disabilitas di Desa Linggasari dalam menjalin relasi sosial dengan masyarakat lainnya. Kendala tersebut yaitu beberapa penyandang disabilitas tidak memiliki transportasi, sehingga hal tersebut menyebabkan mereka tidak dapat mengikuti semua kegiatan bersama masyarakat yang lain, sedangkan melalui kegiatan bersama masyarakat lainnya tersebut penyandang disabilitas dapat berupaya membangun relasi sosial. Kemudian tidak terdapat upaya dari pemerintah Desa Linggasari dalam memfasilitasi penyandang disabilitas untuk menjalin relasi sosial dengan masyarakat disekitarnya.
4. Relasi sosial antara penyandang disabilitas dengan masyarakat lainnya di Desa Linggasari terjalin dengan baik. Sehingga hal tersebut dapat membantu penyandang disabilitas dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari, serta daapat membantu penyandang disabilitas untuk berproses dalam lingkungan sosialnya.

## B. REKOMENDASI

Relasi sosial merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia termasuk penyandang disabilitas. Oleh sebab itu mesti terdapat upaya dari penyandang disabilitas untuk menjalin relasi sosial serta dukungan dari masyarakat sekitar dan pemerintah setempat. Jika semua aspek tidak bekerja sama dengan baik maka akan susah untuk penyandang disabilitas dalam menjalin relasi sosial dengan masyarakat lainnya. Oleh sebab itu peneliti memberikan rekomendasi dalam penelitian ini agar relasi sosial penyandang disabilitas terjalin dengan baik di masyarakat antara lain :

1. Baik pihak keluarga maupun pemerintah setempat diharapkan agar memberikan pemahaman bagi setiap masyarakat secara umum termasuk penyandang disabilitas, terhadap pentingnya relasi sosial bagi kehidupan manusia sebagai mahluk sosial. Pemahaman tersebut dapat diinformasikan melalui kegiatan sosialisasi maupun kegiatan semacamnya.
2. Pihak terkait baik itu keluarga maupun pemerintah Desa Linggasari harus mendukung, dan memfasilitasi upaya yang dilakukan oleh penyandang disabilitas dalam membangun relasi sosial di desanya, seperti mengetahui bagaimana kebutuhan penyandang disabilitas di Desa Linggasari dalam mengikuti kegiatan di Masyarakat.
3. Diharapkan adanya keterbukaan dan saling memahami dalam berinteraksi baik bagi penyandang disabilitas maupun masyarakat non disabilitas di Desa Linggasari dalam membangun hubungan maupun relasi sosial.
4. Pemerintah Desa Linggasari harus lebih memiliki kepekaan terhadap penyandang disabilitas serta memfasilitasi penyandang disabilitas dalam menjalin relasi sosial dengan masyarakat lainnya, sehingga ketika terdapat kendala dari penyandang disabilitas dapat diantisipasi. Kemudian aspek-aspek seperti hubungan sosial maupun relasi sosial penyandang disabilitas harus lebih diperhatikan lagi, melalui berbagai macam inovasi kegiatan yang ada di masyarakat Desa Linggasari.

Setiap penelitian pasti memiliki batas tertentu mengenai topik yang diangkat. Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa hal yang belum terungkap antara lain tingkat dukungan keluarga terhadap relasi sosial penyandang disabilitas; hubungan keaktifan

penyandang disabilitas dalam kegiatan masyarakat dengan relasi sosial penyandang disabilitas. Hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk dikaji lebih lanjut pada penelitian selanjutnya. Dengan begitu diharapkan pengetahuan mengenai relasi sosial penyandang disabilitas akan semakin kaya.